

## STRATEGI MENINGKATKAN CINTA TANAH AIR SEJAK ANAK USIA DINI DI PAUD BALITA QUR'AN EL-MUMTADZ

Khairatun Nisa<sup>1</sup>, Kharida Shaleha<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Hukum dan Pendidikan, Universitas Battuta

<sup>2</sup>Fakultas Hukum dan Pendidikan, Universitas Battuta

Email: [khairatun897@gmail.com](mailto:khairatun897@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang efektif dalam meningkatkan rasa cinta tanah air sejak usia dini. Metode penelitian yang digunakan meliputi survei, observasi, dan wawancara untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang isu-isu pokok yang terkait dengan pembentukan identitas nasional sejak dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman, interaktif, dan menyenangkan dapat menjadi strategi yang efektif dalam membangkitkan rasa cinta tanah air pada anak usia dini. Diskusi melibatkan analisis mendalam terhadap hasil temuan, dengan menyoroti pentingnya peran keluarga, sekolah, dan lingkungan dalam membentuk identitas nasional anak-anak. Kesimpulannya, pendekatan holistik yang melibatkan berbagai pihak, termasuk orang tua, pendidik, dan komunitas lokal, diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan cinta tanah air sejak dini. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam merancang strategi yang efektif untuk memperkuat rasa cinta tanah air pada generasi muda, yang pada gilirannya akan memperkokoh kesatuan dan keberagaman bangsa.

**Keywords/Kata Kunci :** Strategi; Cinta tanah air, Anak usia dini

### ABSTRAC

*This research aims to explore effective strategies in increasing feelings of love for the country from an early age. The research methods used include surveys, observations and interviews to gain a comprehensive understanding of the main issues related to the formation of national identity from an early age. The research results show that implementing a learning approach that is experience-oriented, interactive and fun can be an effective strategy in awakening a sense of love for the country in young children. The discussion involved in-depth analysis of the findings, highlighting the important role of family, school and environment in shaping children's national identity. In conclusion, a holistic approach involving various parties, including parents, educators and local communities, is needed to create an environment that supports the development of love for the country from an early age. Thus, this research makes an important contribution in designing effective strategies to strengthen the feeling of patriotism in the younger generation, which in turn will strengthen national unity and diversity.*

**Keywords: Strategy; Love of the homeland, early childhood**

## PENDAHULUAN

Cinta tanah air merupakan nilai yang fundamental bagi setiap individu dalam sebuah bangsa. Pembentukan rasa cinta tanah air sejak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan identitas nasional suatu bangsa. Oleh karena itu, strategi meningkatkan cinta tanah air sejak anak usia dini menjadi sebuah aspek kritis dalam upaya membangun generasi penerus yang patriotik dan mencintai negaranya.

Pendidikan dan psikologi memiliki peran yang tak terpisahkan dalam merancang strategi efektif untuk meningkatkan cinta tanah air pada anak-anak sejak dini. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada transfer pengetahuan sejarah atau nilai-nilai kebangsaan, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam terkait perkembangan psikologis anak. Dengan demikian, pendidikan dan psikologi dapat bekerja bersinergi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung perkembangan emosional serta sosial anak.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah mengintegrasikan materi-materi pembelajaran yang membangun cinta tanah air ke dalam kurikulum pendidikan anak usia dini. Materi tersebut tidak hanya sebatas sejarah nasional, tetapi juga mencakup nilai-nilai moral, budaya, dan kearifan lokal yang dapat membentuk rasa kecintaan terhadap tanah air. Selain itu, pendekatan ini dapat dilengkapi dengan metode pengajaran yang menarik dan berorientasi pada pengalaman, sehingga anak-anak dapat belajar dengan lebih menyenangkan dan efektif.

Aspek psikologis juga perlu diperhatikan dalam merancang strategi ini. Pembelajaran harus disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif dan emosional anak. Misalnya, melalui permainan edukatif yang menstimulasi imajinasi dan rasa ingin tahu anak, serta melibatkan mereka dalam kegiatan kreatif yang membangun rasa kebanggaan akan warisan budaya dan sejarah bangsanya.

Selain itu, peran keluarga juga sangat

signifikan dalam membentuk cinta tanah air sejak dini. Pendidik dan psikolog perlu bekerja sama dengan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan nilai-nilai kebangsaan. Keterlibatan orang tua dalam mendongeng, berdiskusi, dan mengenalkan tradisi-tradisi lokal dapat menjadi upaya konkret untuk memperkuat ikatan emosional anak dengan tanah airnya.

Dengan demikian, strategi meningkatkan cinta tanah air sejak anak usia dini di PAUD Balita Qur'an El-Mumtadz bukanlah upaya yang terisolasi, melainkan kolaborasi antara pendidikan dan psikologi, melibatkan berbagai unsur seperti kurikulum, metode pengajaran, dan peran keluarga. Melalui pendekatan holistik ini, diharapkan dapat terbentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga mencintai, menghormati, dan berkontribusi pada tanah airnya.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan berorientasi pada pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang didasarkan pada latar alamiah sebagai sumber data langsung dan peneliti merupakan instrument kunci (M Hubberman: 1992). Bersifat deskriptif dalam hal ini menggambarkan situasi tertentu atau data yang di kumpulkan berbentuk dalam kata-kata dan lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau produk semata, artinya peneliti dalam hal ini berupa untuk mengumpulkan berbagai hasil wawancara dari beberapa pihak, yang terdiri dari kepala dusun, masyarakat dan guru lembaga PAUD disekitar dusun tersebut. Penelitian ini dilakukan pada Senin, 02 Oktober 2023 di PAUD Balita Qur'an El-Mumtadz, dimana subjek penelitian ini ialah Orangtua peserta didik dan juga stakeholder pendidikan di Lingkungan PAUD Balita Qur'an El-Mumtadz tersebut. Jenis Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan

tertentu yang ditempuh melalui penginderaan secara sistematis, faktual, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan dengan membuat deskripsi, akurat mengenai fakta sifat dan hubungan antar fenomena yang di selidiki. Adapun teknik dalam pengumpulan data ialah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi penelitian dilakukan dengan cara mengobservasi lingkungan di PAUD Balita Qur'an El-Mumtadz, dan juga melakukan wawancara serta dokumentasi kepada Tenaga Pendidik dan Kependidikan di PAUD tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Langeveld (1971: 5) pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup, cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh ini datangnya dari orang dewasa (orang yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa.

Karakteristik-karakteristik sekolah yang didukung oleh orang tua dan masyarakat yang secara efektif dapat memelihara keberhasilan akademik dari semua siswa yang berbeda secara kebudayaan dan ekonomi. Mereka semua bertanggungjawab atas 1) fasilitas pendidikan yang bersih dan teratur; 2) pegawai pendidikan yang ramah dengan pelayanan dukungan komunikasi yang efektif; 3) pelayanan yang diberikan sekolah di luar kelas; dan 4) program pengembangan sumber daya dan sukarelawan menyeluruh. (Kristiawan, Muhammad, dkk,2017 :35)

Dengan adanya paradigma masyarakat yang mengatakan bahwa siswa yang berprestasi dan berhasil dalam pendidikannya, maka itu adalah hasil dari didikan dan juga faktor genetik yang diturunkan oleh orangtuanya di rumah, akan tetapi peserta didik yang kurang berprestasi yang akan disalahkan adalah gurunya yang dirasa kurang kompeten sebagai orang yang

bertanggung jawab mendidik anak-anaknya di sekolah. Peran orangtua tentunya sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan, karena madrasah pertama anak adalah keluarga/orangtua. Selain itu, tanpa adanya bantuan dari orangtua maka guru juga merasa kewalahan dalam proses belajar mengajar begitupun sebaliknya.

Adapun peran orang tua yaitu memberikan contoh yang baik kepada anak – anaknya, dan orangtua juga perlu menyadari bahwa ia juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendidik serta meningkatkan mutu pendidikan anaknya seperti; 1. Memotivasi anak untuk berprestasi dalam belajar, seperti memberi pujian, perintah, menyediakan buku bacaan dan perlengkapan fasilitas belajar, mendampingi belajar dan mengerjakan tugas. 2. Mengatasi masalah yang menghambat belajar anak, seperti mengatasi kesulitan belajar, membantu menyusun jadwal, menjaga kesehatan dan memberikan hadiah, kebebasan, menghargai kreativitas dan prestasi anak. 3. Mengenali dan mengembangkan gaya belajar anak, menunjang dan serta mendorong kegiatan anak, memeriksa hasil belajar di sekolah, membantu belajar dan mengingatkan tugas dari gurunya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang melibatkan pendidikan formal di sekolah dan pendidikan nonformal di lingkungan masyarakat dapat efektif dalam meningkatkan cinta tanah air. Penggunaan metode kreatif, seperti permainan edukatif dan kegiatan seni, membantu anak-anak mengembangkan rasa kebangsaan. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung proses ini juga memiliki peran yang signifikan. Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan kurikulum pendidikan anak usia dini dan pelaksanaan program pembelajaran di luar lingkungan sekolah. Pendidik dan orang tua dapat menggunakan strategi yang telah diidentifikasi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan cinta tanah air sejak dini di PAUD Balita Qur'an El-Mumtadz.

## **SIMPULAN**

Meningkatkan cinta tanah air sejak usia dini memerlukan upaya bersama dari pendidik, orang tua, dan masyarakat. Dengan menerapkan strategi yang tepat, kita dapat membangun generasi yang memiliki kedalaman pemahaman tentang nilai-nilai kebangsaan dan keterlibatan aktif dalam memajukan negara. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana membentuk identitas nasional sejak dini untuk menciptakan masyarakat yang mencintai dan membangun tanah airnya.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami sebagai seseorang yang melakukan penelitian di PAUD Balita Qur'an El-Mumtadz mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah khususnya Kepala Sekolah yang telah emmberi izin kepada peneliti. Serta kepada guru dan orangtua yang telah terbuka membantu kami dalam menjawab berbagai pertanyaan yang telah kami ajukan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aqib Zainal. Pendidikan Karakter di Sekolah: Membangun Karakter dan Kepribadian Anak. Badung: Yrama Widya, 2015.
- Astutik, Tri. "Upaya Meningkatkan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Permainan Cublak-Cublak Suweng Di TK Budi Mulyo 02 Kedu Mulyo Kecamatan Sukolilo" Fakultas Ilmu Pendidikan Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Veteran Semarang, 2012.
- Ikhsan, M Alifudin "Nilai-nilai Cinta Tanah Air Dalam Perspektif Alqur'an." Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 2 (2017), 108

Kristiawan, Muhammad. 2017. Manajemen Pendidikan. Sleman: CV Budi Utama. Margono,

S. 2000. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta